

2. Kependudukan

Data terakhir penduduk Desa Danasari tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Danasari sebanyak 2.048 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 1.050 jiwa dan perempuan 998 jiwa. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk dapat dilihat pada Iecre berikut :

Tabel 4 Jumlah Penduduk Menurut Dusun Dan Jenis Kelamin Tahun 2020

NO	DUSUN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		L	P		
1	Sukaharja	315	283	598	29,20
2	Sukamanah	263	221	484	23,63
3	Sindanghayu	278	282	560	27,34
4	Tamiangkuning	194	211	405	19,80

Selanjutnya, berdasarkan struktur umurnya, penduduk Desa Danasari didominasi oleh kelompok usia produktif (15-64 tahun) mencapai 66 %, sisanya kelompok usia muda (0-14 tahun) mencapai 28 % dan usia tua (≥ 65 tahun) mencapai 6 %. Komposisi penduduk menurut kelompok umur sampai dengan Tahun 2025 (5 tahun kemudian) diperkirakan tidak akan banyak berubah dengan kondisi saat ini. Sedangkan jumlah kepala keluarga sebanyak 822 kk yang terdiri dari 649 kk laki-laki dan 173 kk perempuan.

Adapun jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian sebagian besar bekerja sebagai petani dan buruh tani. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu bahwa masyarakat adalah petani. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian tahun 2020

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pegawai Negeri Sipil	13	0,63
2.	Karyawan Honorer	12	0.59
3.	Buruh Harian Lepas	130	6,35
4.	POLRI	2	0,10
5.	Pensiunan	9	0,44

6.	Ibu Rumah Tangga	362	17,68
7.	Pensiunan POLRI	2	0,10
8.	Perangkat Desa	12	0,59
9.	Karyawan perusahaan swasta	12	0,59
10.	Pengusaha	3	0,15
11.	Penjahit	4	0,20
12.	Petani	306	14,94
13.	Buruh Tani	255	12,45
14.	Peternak	20	0,98
15.	Pemilik usaha warung, letoran	35	1,71
16.	Montir / tukang las	6	0,29
17.	Sopir	4	0,20
18.	Pemuka agama	9	0,44
19.	Pelajar	383	18,70

3. Agama, Sosial dan Budaya

a. Agama

Berdasarkan agama yang dianut, penduduk Desa Danasari pada Tahun 2020 Terdiri dari Islam (100%), Kristen (- %), Hindu (- %), Budha (- %). Pembangunan bidang agama diarahkan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama dikalangan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terwujud kesalehan individu dan kesalehan sosial, terciptanya kerukunan hidup umat beragama, meningkatkan sarana dan prasarana keagamaan dan meningkatkan pelayanan keagamaan melalui :

- a. Pengajian Mingguan
- b. Pengajian Bulanan Desa
- c. Pengajian Bulanan Kecamatan

Pada tahun 2020 Jumlah sarana peribadatan berupa Mesjid Jame tercatat 9 buah, Mushola 25 buah, Langgar 10 buah. Penerimaan zakat khususnya zakat fitrah pada Tahun 2020 tercatat Rp. 36.925.000,-

b. Sosial dan Budaya

1. Sosial

Pembangunan bidang kesejahteraan di Desa Danasari diarahkan pada pengentasan kemiskinan dan kelompok rentan (vulnerable group) lainnya seperti penyandang cacat, tuna netra, dan anak/bayi terlantar. Kondisi tersebut merupakan implikasi dari proses perubahan yang menyebabkan timbulnya ketimpangan diantara berbagai strata kehidupan masyarakat.

Optimalisasi pembangunan bidang kesejahteraan terus dilakukan guna meningkatkan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) dan memberikan perlindungan sosial terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan kesejahteraan sosial diperlukan upaya yang komprehensif dan integratif dari seluruh elemen baik Pemerintah desa, organisasi sosial, masyarakat maupun stakeholders lainnya. Upaya untuk menumbuhkan rasa kesetiakawanan sosial juga terus dilakukan untuk menciptakan kepedulian terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial di wilayah Desa Danasari.

Kondisi penyandang masalah kesejahteraan sosial di Desa Danasari sampai dengan tahun 2020 sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 9 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Sampai dengan Tahun 2020

No	Masalah kesejahteraan sosial	Jumlah (orang)	Keterangan
1.	Fakir Miskin	689	
2.	Anak terlantar	-	
3.	Wanita rawan sosial ekonomi	-	
4.	Lanjut usia terlantar	-	

5.	Penyandang cacat	6	
6.	Korban penyalahgunaan NAPZA	-	
7.	Pekerja Seks Komersil	-	
8.	Korban Bencana Alam	-	

2. Budaya

Selo Soemarjan menyebutkan, budaya adalah hasil rasa, cipta, karsa, dan karya manusia. Tapi yang dibicarakan “budaya” di sini, lebih dititikberatkan pada aspek seni yang mempunyai nilai (Value) sebagai pengejawantahan “rasa” yang disebutkan oleh Selo Soemarjan. Namun hal tersebut yang lebih kita kenal dengan kesenian, eksistensi kesenian hampir tidak ada. Entah apa yang menyebabkan hal tersebut, apakah nenek moyang kita tidak mewariskan hal itu atau bagaimana. Yang jelas kesenian masyarakat Desa Danasari kami tabelkan di bawah ini :

Tabel
Data kelompok budaya dan seni Desa .Danasari tahun 2020

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Calung	1	Aktif
2			
3			